

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Edukasi Oleh Kader Terhadap Intervensi Gizi Spesifik Dan Gizi Sensitif Dalam Upaya Pencegahan Stunting Di Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara, didapatkan bahwa :

1. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh edukasi kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi gizi spesifik dengan nilai mean -333, std deviantion 0,606, std error mean 0,111 dengan nilai p value 0,005, yang bearti tetdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi gizi spesifik dalam upaya pencegahan stunting pada balita. Hal ini sesuai dengan jawaban responden sebelum diberikan intervensi gizi spesifik 70,0% responden selama hamil saya tidak mengkonsumsi suplementasi tambah darah sebanyak 90 tabel, dan setelah diberikan edukasi gizi spesifik 60,0 % responden selama hamil mengkonsumsi suplementasi tambah darah sebanyak 90 tablet. Sebelum diberikan edukasi gizi spesifik 100% ibu tidak memberikan obat cacing kepada anank secra rutin yaitu setiap 6 bulan sekali, dan sesudah

diberikan edukasi gizi spesifik 63,3% ibu memberikan obat cacing secara rutin yaitu setiap 6 bulan sekali. Sebelum diberikan edukasi gizi spesifik 100% Wanita usia subur tidak mengkonsumsi suplementasi tambah darah sejak remaja dan belum menikah dan tidak ada perubahan setelah diberikan edukasi.

2. Hasil penelitian dapat diketahui bahwa ada pengaruh edukasi kader sebelum dan sesudah diberikan intervensi gizi sensitif dengan nilai mean -500, std deviantion 0,509, std error mean 0,093 dengan nilai p value 0,000, yang bearti terdapat pengaruh yang signifikan sebelum dan sesudah diberikan intervensi gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting pada balita. Hal ini sesuai dengan jawaban responden sebelum diberikan intervensi gizi sensitif 43,3% responden tidak ikut serta dalam kegiatan Kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dengan cara melatih ternak unggas di sekitas rumah dan setelah diberikan edukasi gizi sensitif 56,7 % responden ikut serta dalam kegiatan Kawasan rumah pangan lestari (KRPL) dengan cara melakukan ternak unggas di sekitar rumah. Sebelum diberikan eduksi gizi sensitif tentang peningkatan kesadaran, komitmen, dan praktik pengasuhan dan gizi ibu dan anak 100% tidak mendapatkan akses Pendidikan anak usia dini (PAUD) dan

pematangan tumbuh kembang dan sesudah diberikan edukasi juga tidak ada perubahan. Sebelum diberikan edukasi gizi sensitif tentang peningkatan akses dan kualitas pelayanan gizi dan Kesehatan 86,7% responden tidak mendapatkan akses bantuan uang tunai untuk keluarga kurang mampu (PKH) dan sesudah diberikan edukasi tidak ada perubahan.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting di Puskesmas Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara

2. Bagi Responden

Dapat menambah pengetahuan bagi responden tentang pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting

3. Bagi Tempat Penelitian

Sebagai masukan atau penambahan wawasan yang nantinya dapat dipraktikan sendiri oleh guru mengenai pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting

4. Bagi Institusi Pendidikan Universitas Bina Bangsa Getsempena

Agar dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan informasi tambahan khususnya bagi mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena tentang pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai referensi dan bahan perbandingan bagi peneliti selanjutnya yang berminat melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi oleh kader terhadap intervensi gizi spesifik dan gizi sensitif dalam upaya pencegahan stunting